

ABSTRAK

Salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk jual beli yaitu *instagram*. *Instagram* yaitu sebagai media sosial untuk membuat foto dan mengirimkannya dalam waktu yang sangat cepat. Tujuan tersebut sangat dimungkinkan oleh teknologi internet yang menjadi basis aktivitas dari media sosial ini. Transaksi jual beli melalui media *instagram* ini menjadi alternative yang menarik dan sangat diminati bagi pembeli pada saat ini khususnya perempuan. Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1. Bagaimana hak dan kewajiban antara para pihak dalam transaksi jual beli melalui *instagram*? Apa sajakah kelebihan dan kelemahan dalam transaksi jual beli melalui *instagram*? Bagaimana akibat hukum yang timbul apabila penjual dalam transaksi jual beli melalui *instagram* melakukan wanprestasi?. Metode penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yaitu metode pendekatan dengan perundang-undangan. Penelitian ini menggunakan spesifikasi deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa : Jual beli melalui media *instagram* telah melahirkan hak dan kewajiban kepada para pihak yaitu konsumen dan pelaku usaha. Hak dan kewajiban tersebut merupakan realisasi dari adanya hubungan hak dan kewajiban berupa jual beli melalui media *instagram*. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan oleh para pihak dan tidak boleh merugikan pihak lain. Hak dan kewajiban itu juga merupakan kontraprestasi dan prestasi yang harus dilaksanakan dalam hubungan hak dan kewajiban dalam jual beli melalui media *instagram*. Pada saat ini beberapa orang lebih tertarik melakukan jual beli melalui media *instagram* karena dapat berkomunikasi tanya jawab antara penjual dan pembeli mengenai ketersediaan barang. Adanya kelebihan lain seperti dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sehingga tidak mengganggu aktivitas lain. Kelebihan lainnya seperti dengan sekali unggah dapat langsung tersambung ke beberapa media sosial lain sehingga pemasaran dapat lebih luas secara cepat. Namun, dari kelebihan yang ada, *instagram* juga memiliki beberapa kekurangan seperti tidak adanya lembaga yang menjamin keabsahan toko online ini, dan keberadaan konsumen yang tidak tervisual secara jelas. Tetapi, dengan kekurangan yang ada tidak mengurangi jumlah pemakai maupun transaksi jual beli yang terjadi di media *instagram* selama masih dapat menguntungkan para pihak. Wanprestasi pada dasarnya cenderung dilakukan oleh pihak penjual. Adapun bentuk wanprestasi yang dilakukan seperti (a) tidak memberikan barang atau jasa yang diminta oleh pembeli, (b) terlambat dalam memberikan barang atau jasa yang diminta oleh konsumen, (c) memberikan barang atau jasa yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal atau terdapat cacat pada barang tersebut.

Kata kunci : **Transaksi Jual Beli, Media, Informasi, Transaksi Elektronik**

ABSTRACT

One of the social media that can be used for buying and selling is Instagram. Instagram is as a social media to take photos and send them in a very fast time. This goal is made possible by internet technology which is the basis of the activities of this social media. Buying and selling transactions through Instagram is an attractive alternative and is very attractive to buyers at this time, especially women. The formulation of this research problem is: 1. What are the rights and obligations between the parties in the sale and purchase transaction via Instagram? What are the strengths and weaknesses in buying and selling through Instagram? What are the legal consequences that arise if the seller in a sale and purchase transaction via Instagram makes a default ?. The research method uses the normative juridical approach, which is the approach method with legislation. This research uses descriptive specifications. The data source in this research is secondary data obtained through literature study. From the results of the study concluded that: Buying and selling through Instagram media has given birth to rights and obligations to the parties, namely consumers and businesses. These rights and obligations are the realization of the relationship between rights and obligations in the form of buying and selling through Instagram media. These rights and obligations must be exercised by the parties and must not harm the other party. These rights and obligations are also contra-achievements and achievements that must be implemented in the relationship of rights and obligations in buying and selling through Instagram media. At this time some people are more interested in buying and selling through Instagram because it can communicate the questions and answers between sellers and buyers regarding the availability of goods. There are other advantages as can be done anytime and anywhere so that it does not interfere with other activities. Other advantages such as one upload can be directly connected to several other social media so that marketing can be expanded more quickly. However, from the advantages, Instagram also has some disadvantages such as the absence of institutions that guarantee the validity of this online store, and the presence of consumers who are not clearly visualized. However, the existing shortcomings do not reduce the number of users or buying and selling transactions that occur in Instagram as long as it can still benefit the parties. Defaults tend to be done by the seller. As for the forms of default performed such as (a) not providing goods or services requested by the buyer, (b) being late in providing goods or services requested by consumers, (c) providing goods or services that are not in accordance with the initial agreement or having a defect in the item.

Keywords : Buy and Sell Transactions, Media, Information, Electronic Transactions

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **TRANSAKSI JUAL BELI MELALUI MEDIA *INSTAGRAM* MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK**. Shalawat serta salam tercurah pada beliau Rasulullah SAW.

Skripsi ini ditulis sebagai satu syarat untuk memenuhi persyaratan Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Jurusan Hukum Pidana Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyelesaian skripsi ini disusun oleh penulis, penulis telah berusaha semaksimal menurut kemampuan, sebagai manusia menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya, maka peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, S.H, S.E, Akt., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, S.H, S.E, Akt., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini

4. Bapak Kami Hartono, SH.,MH, selaku Wali Dosen saya yang telah mengarahkan saya untuk cepat menyelesaikan skripsi ini
5. Kedua orang tua saya bapak Iwan Setyawan dan Ibu Endang Pujiati, SH.,MH, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
6. Kepada kakakku Yan Basudewa Setyawan, yang telah memberikan kasih sayang serta doa.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amiin.

Akhir kata penyusun ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan, Amiin.

Semarang, 24 September 2019

Penyusun

ISMOYO IKHWAN SETIAWAN
NIM. 30301509084